

DAFTAR PUSTAKA

1. Wijaya., A.S., Putri, Y.M., 2013. Keperawatan Medikal Bedah 2, Keperawatan Dewasa Teori dan contoh Askep. Yogyakarta : Nuha Medika
2. Amaliyah.,dkk,31 Mei 2018,"GAMBARAN PENGETAHUAN PASIEN DALAM SWAMEDIKASI DEMAM DI APOTEK UTAMA HANDIL BAKTI BANJARMASIN"., ISSN:2621-4032
3. Djunarko, I., Hendrawati, Y. 2011/ Swamedikasi Yang Baik dan Benar. Klaten: Intan Sejati.
4. Nurarif, A. H. Kusuma, H.2015.Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosis Association.Edisi Revisi Jilid 1.Mediacion Publishing:Yogyakarta.
5. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Jakarta:
6. Nurarif, A. H. Kusuma, H.2015.Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosis Association.Edisi Revisi Jilid 2.Mediacion Publishing:Yogyakarta.
7. Nurarif, A. H. Kusuma, H.2015.Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosis Association.Edisi Revisi Jilid 3.Mediacion Publishing:Yogyakarta.
8. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1997. Kompedia Obat Bebas. Depkes RI. Jakarta
9. Wardiyah A, Setiawati S, Setiawan D,"Perbandingan Efektifitas Pemberian Kompres Hangat Dan Tepidsponge Terhadap Penurun Suhu Tubuh Anak Yang Mengalami Demam RSUD.dr. H. Abdul Moeloek.
10. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Penggunaan Obat Bebas Dan Obat Bebas Terbatas. Jakarta: Depkes RI. 2007.

11. WHO.1998. The Role of The Pharmacist in Self-Care and Self-medication. The Hague: The Netherlands.
12. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2008. Materi Penelitian Peningkatan Pengolahan dan Keterampilan Memilih Obat Bagi Tenaga Kesehatan
13. Departemen Dalam Negeri: Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 0 Tahun 1990. Tentang Peningkatan Pembinaan mutu Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Jakarta, 1990.
14. Notoatmodjo, S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta. 2018.
15. Widayati, A. Swamedikasi di Kalangan Masyarakat Perkotaan di Kota Yogyakarta. Jurnal Farmasi Klinik Indonesia. Fakultas Farmasi. 2012.
16. Sundayana R, M.Pd. Statistika Penelitian Pendidikan. Alfabeta Bandung. 2016
17. Notoatmodjo, S. Promosi Kesehatan dan Teori Aplikasi . Rineka Cipta. Jakarta. 2010.
18. Arikunto,S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta:Rinneka Cipta. 2008.
19. Rachmawati H. Pengaruh Iklan Obat Flu Di Televisi Terhadap Pemilihan Obat Secara Swamedikasi Pada Masyarakat Di Malang. Universitas Muhammadiyah Malang. 2015.
20. Pratiwi, Pristianty L., Noorizka G, dan Impian A. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Obat Anti-Inflamasi Non-

- Steroid Oral Pada Etnis Thionghoa Di Surabaya. Jurnal Farmasi Komunitas. 2014.
21. Tan, HT dan Rahardja, K . 2010. Obat-obat sederhana untuk gangguan sehari. Jakarta :Elex Media Komputindo.8p
 22. Arikunto S. Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik Edisi Ke Lima Jakarta:Rineka Cipta;2006;53-54
 23. Suwaryo PAW, Yuwono P, Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dalam Mitigasi Bencana Alam Tanah Longsor, Universitas Muhammadiyah Magelang.2017;309;ISSN 2407-9189
 24. Nusalam dan Pariani S. Pendekatan Praktek Metodologi Riset Keperawatan. Jakarta:CV. Agung Cipta; 2001;13
 25. Sunaryo, Psikologi Untuk Keperawatan. Jakarta :EGC; 2004, 13
 26. Azwar dan Saifuddin, Sikap Manusia Teori dan pengukurannya. Yogyakarta : Pustaka Pelajar,1995;13
 27. Kristina SA, Prabandari YS, dan Sudjaswadi R Perilaku Pengobatan sendiri yang Rasional pada Masyarakat Kecamatan Depok dan Cangkringan Kabupaten Sleman, 2008. Dalam jurnal penelitian Puri Prameshwari:Gambaran Pengetahuan dan Karakteristik Tentang Penggunaan Obat Antidiare Sebagai Self Medication Pada Masyarakat Kelurahan Pisangan Barat, Kecamatan Ciputat, RW 08; 2009;354.
 28. Notoatmodjo, S. Promosi Kesehatan dan Teori Aplikasi . Rineka Cipta. Jakarta. 2012.

29. Ulfa AM, Abidin Z., Hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pengobatan sendiri (swamedikasi) yang rasional oleh pengunjung apotek “X” Kota Bandar Lampung. *J Dunia Kesmas*:2014;3(2):91-6
30. Supardi S, Notosiswoyono M. Pengobatan Sendiri Sakit Kepala, demam, batuk dan pilek pada masyarakat di Desa Ciwalen, Kecamatan Warungkondang, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, *MIK* 2005;2(3):134-44
31. Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) Republik Indonesia. Menuju Swamedikasi yang aman. *Aman InfoPOM*.2014;15(1):3-11.
32. A.Wawan&Dewi M. 2010. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia.Cetakan II.Yogyakarta :Nuha Medika
33. Ulfa, Abidin. 2012.Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Perilaku Pengobatan Sendiri (Swamedikasi) Yang Rasional Oleh Pengunjung Apotek X Kota Bandar Lampung, Tahun 2012. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* Volume 3 Nomor 2. April 2014
34. Green, Lawrence, 1980.*Health Education:A Diagnosis Approach*, The John Hopkins University Mayfield Publishing Co.

LAMPIRAN 1

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

(Informed Consent)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

.....
.....

Alamat :

.....

Umur :

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Ilma Febriani Mahasiswi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Program Studi Sarjana Farmasi Universitas Garut yang berjudul **“Hubungan Pengetahuan terhadap Perilaku Swamedikasi Demam Pada Ibu-Ibu Posyandu Di Kp.Walahir Desa Sindanglaya Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut”**. Saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya, serta data yang saya isikan pada kuesioner ini merupakan data yang sebenar-benarnya tanpa dibuat-buat ataupun mendapat keterpaksaan dari berbagai pihak.

Garut, 2020

(.....)

LAMPIRAN 1**(LANJUTAN)****Pertanyaan Demografi Responden**

- i) Nama :
- ii) Umur :
- iii) Pendidikan :

Apakah anda pernah melakukan swamedikasi batuk : YA / TIDAK (coret yang tidak perlu)

*Swamedikasi (pengobatan sendiri) adalah pemilihan dan penggunaan obat modern, herbal, maupun obat tradisional oleh seorang individu untuk mengatasi penyakit atau gejala penyakit.

LAMPIRAN 2
SURAT IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
KECAMATAN KARANGPAWITAN
DESA SINDANGLAYA

Alamat : Jln Sindanglaya No 003 Desa Sindanglaya Kab Garut

Nomor	: 001/02.2017/VIII/2020	Garut, 19 Agustus 2020
Perihal	: Pemberian Ijin Melakukan Penelitian dan Pengambilan Data	Kepada, Yth. Dekan FMIPA UNIGA di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat yang kami terima dengan Nomor 250/F.MIPA-UNIGA/VIII/2020, Perihal Permohonan Izin Penelitian dan Pengambilan Data yang akan dilakukan di wilayah kami Desa Sindanglaya Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut, maka kami mengizinkan untuk melakukan penelitian di wilayah kami atas nama saudara :

Nama : **ILMA FEBRIANI**
NPM : 24041116128
Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Demam Pada Ibu-ibu di Desa Sindanglaya Kecamatan Karangpawitan Garut.

Dan kami membuka sebesar-besarnya serta siap bekerja sama, jika mahasiswa tersebut membutuhkan bantuan ataupun data administrasi Pemerintah Desa Sindanglaya mengenai penelitian tersebut.

Demikian Surat Balasan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



LAMPIRAN 3

VALIDASI KUISONER PENGETAHUAN TENTANG DEMAM

		Correlations																						
		Response	nomor_1	nomor_2	nomor_3	nomor_4	nomor_5	nomor_6	nomor_7	nomor_8	nomor_9	nomor_10	nomor_11	nomor_12	nomor_13	nomor_14	nomor_15	nomor_16	nomor_17	nomor_18	nomor_19	nomor_20	nomor_21	nomor_22
Response	Pearson Correlation	1.000	-.262 [*]	-.139	-.110	-.068	.161	-.013	.161	-.124	-.128	-.077	.110	-.233	-.179	.068	.447 ^{**}	.261	-.129	-.402 ^{**}	.638	-.162	.638	-.162
	Sig. (2-tailed)		.012	.338	.488	.815	.363	.978	.883	.300	.377	.587	.468	.184	.184	.374	.001	.007	.374	.004	.007	.374	.004	.007
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
nomor_1	Pearson Correlation	-.262 [*]	1.000																					
	Sig. (2-tailed)	.012																						
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
nomor_2	Pearson Correlation	-.139		1.000																				
	Sig. (2-tailed)	.338																						
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
nomor_3	Pearson Correlation	-.110		-.068	1.000																			
	Sig. (2-tailed)	.488		.815																				
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
nomor_4	Pearson Correlation	.161		.161		1.000																		
	Sig. (2-tailed)	.883		.883																				
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
nomor_5	Pearson Correlation	-.013		-.124		-.128	1.000																	
	Sig. (2-tailed)	.978		.300		.377																		
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
nomor_6	Pearson Correlation	.161		.161		.161		1.000																
	Sig. (2-tailed)	.883		.883		.883																		
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
nomor_7	Pearson Correlation	-.124		-.128		-.128		-.128	1.000															
	Sig. (2-tailed)	.377		.377		.377		.377																
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
nomor_8	Pearson Correlation	-.077		.110		-.233		-.179	.068	1.000														
	Sig. (2-tailed)	.587		.184		.184		.374	.001	.007														
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
nomor_9	Pearson Correlation	.447 ^{**}		.261		-.129		-.402 ^{**}	.638		1.000													
	Sig. (2-tailed)	.001		.007		.374		.004	.007		.374													
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
nomor_10	Pearson Correlation	.261		-.129		-.402 ^{**}		.638			-.162	1.000												
	Sig. (2-tailed)	.007		.374		.004		.374			.374													
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
nomor_11	Pearson Correlation	.638		.638		.638		.638			.638		1.000											
	Sig. (2-tailed)	.001		.001		.001		.001			.001		.001											
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
nomor_12	Pearson Correlation	-.162		-.162		-.162		-.162			-.162		-.162	1.000										
	Sig. (2-tailed)	.374		.374		.374		.374			.374		.374											
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
nomor_13	Pearson Correlation	.162		.162		.162		.162			.162		.162		1.000									
	Sig. (2-tailed)	.374		.374		.374		.374			.374		.374		.374									
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
nomor_14	Pearson Correlation	.488		.488		.488		.488			.488		.488		.488	1.000								
	Sig. (2-tailed)	.001		.001		.001		.001			.001		.001		.001									
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
nomor_15	Pearson Correlation	-.233		-.233		-.233		-.233			-.233		-.233		-.233		1.000							
	Sig. (2-tailed)	.184		.184		.184		.184			.184		.184		.184		.184							
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
nomor_16	Pearson Correlation	.162		.162		.162		.162			.162		.162		.162		.162	1.000						
	Sig. (2-tailed)	.374		.374		.374		.374			.374		.374		.374		.374	.374						
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
nomor_17	Pearson Correlation	.068		.068		.068		.068			.068		.068		.068		.068		1.000					
	Sig. (2-tailed)	.815		.815		.815		.815			.815		.815		.815		.815		.815					
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
nomor_18	Pearson Correlation	.447 ^{**}		.261		-.129		-.402 ^{**}	.638		-.162		.638		-.162		.638		-.162	1.000				
	Sig. (2-tailed)	.001		.007		.374		.004	.007		.374		.004		.374		.004		.374	.001				
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
nomor_19	Pearson Correlation	.638		.638		.638		.638			.638		.638		.638		.638		.638		1.000			
	Sig. (2-tailed)	.001		.001		.001		.001			.001		.001		.001		.001		.001		.001			
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
nomor_20	Pearson Correlation	-.162		-.162		-.162		-.162			-.162		-.162		-.162		-.162		-.162		-.162	1.000		
	Sig. (2-tailed)	.374		.374		.374		.374			.374		.374		.374		.374		.374		.374	.374		
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
nomor_21	Pearson Correlation	.488		.488		.488		.488			.488		.488		.488		.488		.488		.488		1.000	
	Sig. (2-tailed)	.001		.001		.001		.001			.001		.001		.001		.001		.001		.001		.001	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
nomor_22	Pearson Correlation	.162		.162		.162		.162			.162		.162		.162		.162		.162		.162		.162	1.000
	Sig. (2-tailed)	.374		.374</																				

LAMPIRAN 5

**UJI RELIABILITAS KUISIONER PENGETAHUAN DAN PERILAKU
SWAMEDIKASI DEMAM**

1. Pengetahuan Demam

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,750	12

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

2. PERILAKU SWAMEDIKASI DEMAM

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,657	8

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

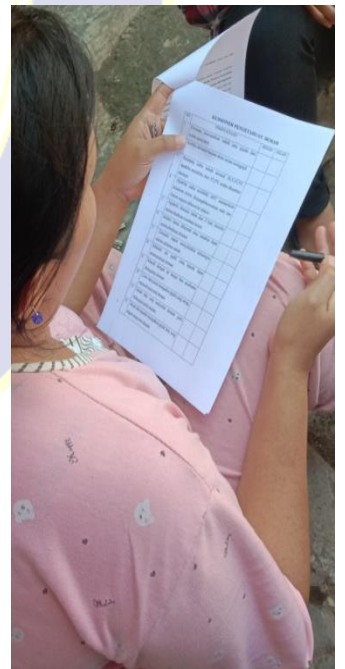
LAMPIRAN 6
SKOR RESPONDEN PENGETAHUAN TENTANG DEMAM

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12
0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0
1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1
1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0
1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1
1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1
1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0
1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0
1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0
0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1
1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0
1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0
1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1
1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0
1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1
1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0
1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1

LAMPIRAN 7
SKOR RESPONDEN PERILAKU SWAMEDIKASI DEMAM

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	TOTAL
1	1	1	0	0	0	0	1	4
1	1	0	0	0	1	1	1	5
1	0	1	0	0	1	1	1	5
1	0	1	1	0	1	0	1	5
1	0	0	1	1	1	1	0	5
1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	1	0	0	1	1	1	6
1	1	0	0	0	1	0	1	4
1	1	1	0	0	1	1	1	6
1	0	1	0	1	1	1	1	6
1	1	1	0	0	1	1	0	5
1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	0	1	1	0	1	0	1	5
1	1	1	1	1	1	1	0	7
1	1	1	1	1	1	1	0	7
1	0	1	1	1	1	1	1	7
1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	0	0	0	0	1	1	1	4
1	1	1	0	0	1	1	1	6
1	0	0	1	1	1	1	0	5
1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	1	0	0	1	1	1	6
1	1	1	0	0	1	1	1	6
1	0	0	1	1	1	1	1	6
1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	0	1	0	0	1	1	1	5
1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	0	1	0	0	1	1	1	5
1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	0	1	0	1	1	1	1	6
1	1	1	0	0	1	1	1	6
1	1	1	0	1	1	1	1	7
1	0	1	0	0	1	1	0	4
1	0	1	1	0	1	1	1	6
1	0	1	0	1	1	1	1	6
1	0	1	0	1	1	1	1	6
1	1	1	1	0	1	1	1	7
1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	0	0	0	1	1	1	5
1	1	1	0	0	1	1	0	5
1	1	1	0	1	1	1	1	7
1	1	1	0	0	1	1	1	6
1	1	0	0	1	1	1	1	6
1	1	0	0	1	1	1	1	6
1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	0	1	1	1	1	0	6
1	1	0	1	1	1	1	0	6
1	1	0	1	1	1	1	0	6
1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	1	1	1	0	1	1	7
1	1	1	0	0	1	1	1	6
1	0	0	1	1	1	1	1	6

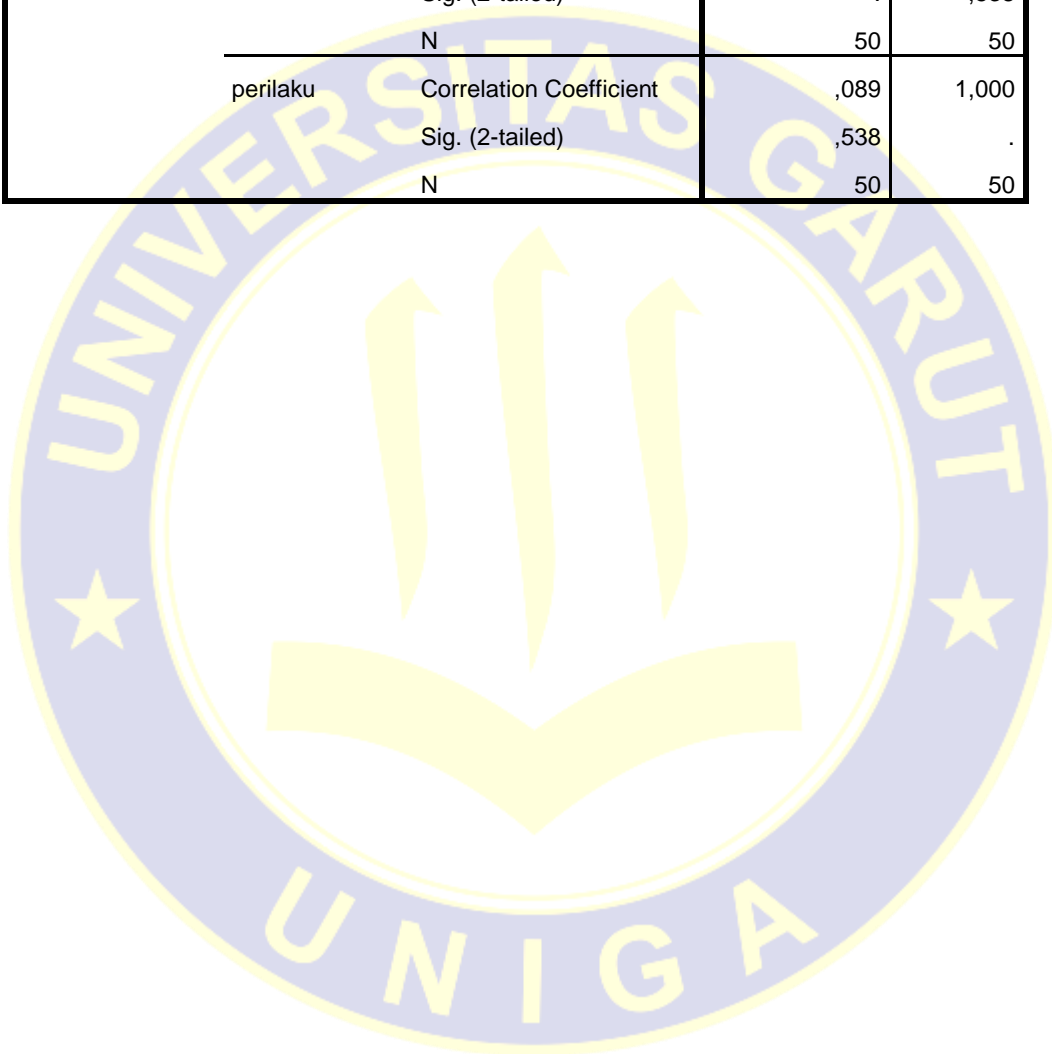
LAMPIRAN 8 DOKUMENTASI PENELITIAN



LAMPIRAN 9
TABEL HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU
SWAMEDIKASI

Correlations

			pengetahuan	Perilaku
Spearman's rho	pengetahuan	Correlation Coefficient	1,000	,089
		Sig. (2-tailed)	.	,538
		N	50	50
	perilaku	Correlation Coefficient	,089	1,000
		Sig. (2-tailed)	,538	.
		N	50	50



RIWAYAT HIDUP



ILMA FEBRIANI, Dilahirkan di Kabupaten Garut tepatnya di Kp.Kawungluwuk Desa Linggamanik Kecamatan Cikelet pada tanggal 02 februari 1998. Anak kedua dari tiga bersaudara. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SDN Linggamanik 03 pada tahun 2004-2010. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Pameungpeuk dan tamat pada tahun 2013 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas Kejuruan Negeri 1 Garut pada tahun 2013 dan selesai pada tahun 2016. Pada tahun 2016 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi tepatnya di Universitas Garut Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Program Studi Farmasi. Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2020.